

PELATIHAN PENGASUHAN ANAK USIA DINI UNTUK CARETAKER DAYCARE DI KECAMATAN LIDAH WETAN

Ruqoyyah Fitri¹, Dewi Komalasari², Melia Dwi Widayanti³

^{1,2,3} PG PAUD Universitas Negeri Surabaya

1ruqoyyahfitri@unesa.ac.id

Abstrak

Daycare (taman pengasuhan anak) merupakan salah satu bentuk Lembaga dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Banyak Daycare terutama di Kecamatan Lidah Wetan yang belum memiliki pengasuh yang kompeten untuk anak karena pendidikan terakhir sebagian besar pengasuh adalah SMA, bukan lulusan dari Prodi Pendidikan anak usia dini maupun orang yang sudah memiliki sertifikasi dari Lembaga baby sitter. Hal ini berdampak pada pendidikan dan pengasuhan yang diberikan pada daycare cenderung tidak terarah, sehingga perlu dilaksanakan proses pelatihan untuk caretaker daycare yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pengasuhan pada anak usia dini. Pelatihan untuk caretaker daycare diberikan kepada para caretaker daycare yang ada di Kecamatan Lidah Wetan. Metode yang dilaksanakan adalah diskusi, ceramah, simulasi, evaluasi. Teknik pengambilan data untuk mengukur pretes dan postes menggunakan angket melalui google form. Teknik analisis data menggunakan *N-GAIN SCORE*. Hasil perhitungan rata-rata selisih nilai postes dengan pretest sebesar 0,71, menunjukkan kategori tinggi. Hasil perhitungan persentase *n-gain score* diperoleh nilai rata-rata 71,49, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengasuhan anak terbukti efektif meningkatkan kemampuan pengasuhan bagi caretaker daycare di Kecamatan Lidah Wetan Surabaya.

Kata Kunci: caretaker, daycare, ramah anak

Abstract

Daycare is a form of Institution in Early Childhood Education. Many daycare, especially in Lidah Wetan Subdistrict, does not yet have competent caregivers for children because the last education of most caregivers is high school, not graduates from the Early Childhood Education Study Program or people who already have certification from a baby sitter institution. This impacts the education and care provided to daycare, which tends to be disoriented, so it is necessary to carry out a training process for daycare caretakers to provide knowledge about how to care for early childhood. Training for daycare caretakers is given to daycare caretakers in Lidah Wetan District. The methods implemented are discussion, lecture, simulation, evaluation. Data collection techniques to measure the pretest and posttest using a questionnaire via google form. The data analysis technique used the N-GAIN SCORE. The result of calculating the average difference between the posttest and pretest scores is 0.71, indicating a high category. The results of the calculation of the percentage n-gain score obtained an average value of 71.49, so it can be concluded that childcare training is proven to be effective in improving parenting skills for daycare caretakers in Lidah Wetan District, Surabaya.

Keywords: caretaker, daycare, child care

PENDAHULUAN

Daycare (taman pengasuhan anak) merupakan salah satu bentuk Lembaga dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Memberikan tanggung jawab pengasuhan kepada Lembaga daycare secara sementara merupakan solusi yang biasa dipilih oleh orang tua yang bekerja. Apabila kedua orang tua dalam keadaan bekerja, maka fungsi pelayanan, pengasuhan, dan Pendidikan akan berkurang. Oleh karena itu, daycare diperlukan sebagai alternatif agar anak tetap mendapatkan pengasuhan dan Pendidikan

melalui pemeliharaan untuk masa tumbuh kembangnya (Hamdiani, Y., & Basar, 2016).

Menurut asosiasi pendidikan anak usia dini di Amerika, bawa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang perkembangan selama 8 tahun pertama kehidupan anak, dan membagi menjadi kelompok usia 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun (Purnama & Hidayati, 2020). Anak mempunyai perkembangan yang proporsional sesuai tingkat pencapaian pertumbuhan dan perkembangan masing-masing (Ariyanti, 2016). Karenanya dibutuhkan layanan stimulasi untuk memenuhi kebutuhan aspek perkembangannya baik di lingkungan keluarga maupun di lembaga

PAUD (Rizkita, 2022) diantaranya adalah daycare.

Jumlah Daycare di Surabaya Barat sejumlah 20 Daycare, sedangkan di Kecamatan Lidah Wetan yang terdaftar hanya sejumlah 3 Daycare, beberapa daycare lain ada didalam naungan lembaga PAUD. Kondisi daycare yang ada di Kecamatan Lidah Wetan Surabaya sudah cukup baik dari segi sarana dan prasarana. Namun hingga saat ini banyak Daycare terutama di Kecamatan Lidah Wetan yang belum memiliki pengasuh yang kompeten untuk anak karena pendidikan terakhir sebagian besar pengasuh adalah SMA, bukan lulusan dari Prodi Pendidikan anak usia dini maupun orang yang sudah memiliki sertifikasi dari Lembaga baby sitter. Menurut Kristiani, R., Handayani, P., Wolting, R., Ardani, A., & Franztius (2021) Hal ini berdampak pada pendidikan dan pengasuhan yang diberikan pada daycare cenderung tidak terarah, sehingga perlu dilaksanakan proses pelatihan untuk caretaker daycare yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pengasuhan pada anak usia dini.

Daycare merupakan salah satu lembaga pengasuhan anak dalam kelompok yang biasanya dilakukan pada jam kerja. Fungsi daycare adalah memberikan pengasuhan anak disaat orang tua bekerja (Hamer et al., 2020). Namun demikian orang tua tetap memberikan dukungan dan pendampingan anak selama di rumah karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utama untuk mengembangkan kepribadian anak (Aslan, 2019).

Kampus Unesa Lidah Wetan berada di area Kecamatan Lidah Wetan Surabaya dengan SDM Dosen dan tenaga kependidikan masih banyak yang berusia produktif sehingga membutuhkan tempat untuk penitipan anak. Daycare Unesa yang baru didirikan diharapkan memiliki tenaga ahli yang terampil dan terlatih serta memahami konsep pengasuhan yang benar agar bisa melayani dalam pengasuhan anak dosen dan karyawan Unesa. Untuk itu diperlukan sebuah kegiatan pelatihan bagi caretaker daycare dengan mengajak serta daycare yang ada disekitar agar bisa meningkatkan kemampuan pengasuhan yang berkualitas.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan pengasuhan anak ini adalah sebagai berikut : a) Memberikan informasi mengenai pengasuhan anak usia dini bagi caretaker daycare di Kecamatan Lidah Wetan

Surabaya, b) Melatih mengimplementasikan pengasuhan anak usia dini kepada caretaker daycare di Kecamatan Lidah Wetan Surabaya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pemberian pengasuhan pada anak usia dini untuk caretaker daycare di Kecamatan Lidah Wetan. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan simulasi sehingga dengan ketiga metode tersebut diharapkan kemampuan guru akan meningkat karena mereka memiliki pengalaman secara langsung melalui simulasi untuk melaksanakan pemberian pengasuhan pada anak usia dini, sedangkan ceramah dan diskusi memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada caretaker berkaitan dengan pemberian pengasuhan pada anak usia dini.

Sasaran yang dituju pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Lembaga daycare yang ada di Kecamatan Lidah Wetan kurang lebih 10 satuan PAUD. Secara ideal seharusnya seluruh SDM guru yang dilibatkan dalam proses pelatihan, namun keterbatasan biaya membuat 1 satuan PAUD diwakilkan oleh 3 guru. Sehingga diharapkan guru yang mendapatkan pelatihan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan pengasuhan pada anak usia dini.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang dilakukan meliputi empat tahap sesuai diagram alur sebagai berikut.



Gambar 1. Desain PkM

Tahap Persiapan/Perencanaan

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu koordinasi bersama tim untuk menentukan lokasi PkM dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat sebagai output dalam tahap ini.

Tahap Pegorganisasian pelatihan

Tahap koordinasi dalam kegiatan PkM dengan melakukan pembagian tugas untuk pelaksanaan pelatihan bagi caretaker daycare, penyiapan tempat pelatihan, materi, instrument pretes dan postes, serta pengukuran ketercapaian sebagai evaluasi hasil pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada character daycare tentang cara pengasuhan dan pengelolaan daycare yang ramah anak dan memenuhi unsur holistik integratif. Sebelum pelatihan terlebih dahulu diberikan pretest bagi peserta.

Tahap Evaluasi

Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan secara komprehensif mulai perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan PkM dan pemberian postes kepada peserta.

Data hasil pretes dan postes selanjutnya akan dianalisis untuk mengukur keefektifan hasil pelatihan menggunakan rumus *Gain Score* sebagai berikut.

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Gambar 2. Rumus *Gain Score*

Hasil perhitungan *Gain Score* selanjutnya dikonversikan dengan table untuk menentukan kategori nilai *gain score* dan menentukan tafsiran keefektifan *N Gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. TAHAP PERENCANAAN

Tahap perencanaan pelatihan dilakukan dengan melakukan identifikasi permasalahan banyak Daycare terutama di Kecamatan Lidah Wetan. Terdapat permasalahan utama yang dialami mitra saat ini, yaitu belum memiliki pengasuh yang kompeten untuk anak karena pendidikan terakhir sebagian besar pengasuh adalah SMA, bukan lulusan dari Prodi Pendidikan anak usia dini maupun orang yang sudah memiliki sertifikasi dari Lembaga baby sitter.

Langkah awal yang dilakukan oleh tim pelaksana program PkM adalah melakukan koordinasi tahap awal untuk merancang pertemuan dengan pihak mitra dan

merancang pelaksanaan kegiatan tahap awal yaitu kerjasama antara pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan pihak mitra. Persiapan pelatihan meliputi penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat dilaksanakan program PkM, agenda kegiatan, pendataan peserta pelatihan dari masing-masing perwakilan lembaga, serta pembuatan instrumen evaluasi pelatihan menggunakan google form.

Kegiatan PkM berupa pelatihan bagi caretaker Daycare Kecamatan Lidah Wetan Surabaya dilaksanakan secara luring dan daring. Pelatihan pengasuhan bagi caretaker daycare yang dilakukan dibagi menjadi 3 materi yang disampaikan secara luring (in job training), dilanjut dengan penugasan secara daring (on job training), dan diakhiri dengan pendampingan implementasi layanan daycare ramah anak.

Adapun selaku pemateri pelatihan tersebut yaitu Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd.; Melia Dwi Widayanti, M.Pd.; Dewi Komalasari, M.Pd. Teknis pelaksanaan pelatihan secara luring dengan peserta caretaker daycare dari kecamatan Lidah Wetan Surabaya dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Sebelum pelaksanaan pelatihan para peserta diberikan pretest dan pada akhir sesi penutupan peserta diberikan postes untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

2. TAHAP PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diselenggarakan pada hari Sabtu 3 September 2022 telah dilaksanakan pelatihan pengasuhan anak usia dini bagi caretaker daycare. Kegiatan pendampingan untuk caretaker daycare yang menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Aula TK At-Taqwa, Wiyung dimulai pada pukul 07.30-17.00. Lokasi pelatihan dipilih karena tempat tersebut strategis dengan lokasi Lembaga-lembaga daycare yang ada di Kecamatan Lidah Wetan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para caretaker daycare yang ada di Kecamatan Lidah Wetan.

Acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Unesa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua PKM Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd dan juga sambutan dari kepala sekolah TK At-Taqwa. Setelah sambutan dan laporan PKM disampaikan, materi pertama diberikan kepada peserta. Materi tersebut disampaikan oleh Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd dengan judul "Hakekat Daycare sebagai layanan pengasuhan ramah anak". Pemateri

memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai konsep dasar dalam pelayanan pengasuhan di daycare. Materi ini diperlukan agar para caretaker daycare bukan hanya paham dalam melaksanakan proses pengasuhan saja, namun juga memahami konsep-konsep dalam proses pengasuhan anak usia dini.

Setelah materi pertama diberikan, materi yang disampaikan selanjutnya adalah "Hak dan permasalahan tumbuh kembang anak" yang disampaikan oleh Melia Dwi Widayanti, M.Pd. Materi yang disampaikan kepada peserta membahas tentang bagaimana seorang anak usia dini yang sedari kecil ternyata sudah memiliki hak yang diatur oleh negara dalam Undang-undang dan perlu untuk dipenuhi oleh caretaker sebagai tangan kanan orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak selama orang bekerja. Selain itu, materi ini juga membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang biasanya terjadi pada anak usia dini. Baik permasalahan kognitif, psikis, dan psikomotor dan bagaimana seorang pengasuh mampu untuk menanganinya. Materi ini perlu diberikan pada caretaker daycare, untuk mengurangi adanya penanganan yang keliru oleh pengasuh kepada anak yang ada di daycare.

Materi terakhir yang diberikan pada hari itu adalah materi dengan tema "Pendidikan tanpa kekerasan" yang disampaikan oleh Dewi Komalasari, M.Pd. Ruang lingkup bahasan dalam materi yang disampaikan adalah membahas mengenai cara manajemen emosi untuk caretaker daycare. Kemampuan manajemen emosi pada caretaker sangat penting untuk diberikan karena sebagai seseorang yang berhadapan langsung dengan anak setiap hari, untuk memberikan pengasuhan tanpa kekerasan, caretaker harus mampu untuk melakukan manajemen emosi dengan baik agar tidak memberikan penanganan yang berlebihan pada anak yang kondisi emosinya terkadang sulit ditebak dan cenderung belum stabil. Narasumber juga memberikan pemahaman kepada para caretaker daycare mengenai apa saja yang akan terjadi kedepan bila anak dididik dengan kekerasan.

Walaupun materi dari narasumber telah selesai diberikan, namun tidak berarti pelaksanaan PKM berhenti sampai disitu. Tim PKM memberikan waktu dan pendampingan kepada peserta pelatihan untuk dapat praktek berdasarkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama pendalaman materi dengan

narasumber. Pelaksanaan implementasi daycare ramah anak dilaksanakan caretaker daycare di Lembaga masing-masing. Lembaga-lembaga tempat caretaker daycare tersebut mengabdikan berlokasi tersebar di Kecamatan Lidah Wetan. Peserta diberikan waktu selama 7 hari untuk berlatih mengimplementasikan daycare ramah anak dengan pantauan tim PKM. Output dari kegiatan implementasi ini adalah laporan yang disampaikan oleh caretaker daycare tersebut dalam proses evaluasi Bersama tim PKM. Tim PKM memberikan feedback dan juga masukan atas laporan-laporan caretaker daycare dan membantu menyelesaikan permasalahan selama pelaksanaan praktek pada caretaker. Diharapkan dengan adanya proses praktek ini, ilmu-ilmu yang telah diberikan pemateri menjadi lebih matang dan mampu diimplementasikan di Lembaga tempat caretaker tersebut bertugas.

Adapun dokumentasi proses pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan untuk Caretaker Daycare

Untuk meningkatkan pemahaman caretaker daycare, diberikan waktu untuk bisa mengimplementasikan pengetahuan yang diberikan selama pendalaman materi oleh narasumber. Adapun tempat pelaksanaan praktek pengasuhan dilakukan di Lembaga masing-masing caretaker.

3. TAHAP EVALUASI

Tahap evaluasi pelaksanaan PKM dilakukan pretes dan postes kepada peserta untuk mengukur keefektifan hasil pelatihan. Nilai pretes dan postes peserta dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 4. Proses Implementasi Pengasuhan di Daycare

Tabel 1. Perbandingan hasil Pretes dan postes peserta Pelatihan Pengasuhan

No.	Uraian	Nilai pretes	Nilai postes
1	Peserta 1	50	80
2	Peserta 2	60	80
3	Peserta 3	60	90
4	Peserta 4	60	90
5	Peserta 5	70	90
6	Peserta 6	70	90
7	Peserta 7	70	90
8	Peserta 8	70	90
9	Peserta 9	70	90
10	Peserta 10	70	90
11	Peserta 11	70	90
12	Peserta 12	70	100
13	Peserta 13	70	100
14	Peserta 14	70	100
15	Peserta 15	50	80
16	Peserta 16	60	80
17	Peserta 17	60	90
18	Peserta 18	60	90
19	Peserta 19	70	90
20	Peserta 20	70	90
21	Peserta 21	70	90
22	Peserta 22	70	90
23	Peserta 23	70	90
24	Peserta 24	70	90
25	Peserta 25	50	80
26	Peserta 26	50	80
27	Peserta 27	30	80
28	Peserta 28	40	80
29	Peserta 29	80	100
30	Peserta 30	80	100

Berdasarkan hasil nilai pretes dan postes selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengukur keefektifan hasil pelatihan menggunakan rumus Gain Score.

Sebelum menghitung N-Gain Score terlebih dahulu dihitung nilai mean yang diambil dari data nilai pretest dan post tes sesuai tabel 2 sebagai berikut

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 2. Perhitungan Mean untuk Menghitung N-Gain Score

No	Uraian	Nilai Mean
1	Nilai Pretes	63,67
2	Nilai Postes	89,0
3	Nilai Postes-Pretes	25,33
4	Score Ideal (100-Pre)	36,33
5	N Gain Score	0,71
6	N Gain Score %	71,49

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan mean dari N-Gain Score sebesar 0,71. Bila dikonversikan dengan tabel pembagian N Gain Score dimana nilai N-Gain = $g > 0,7$ menunjukkan kategori nilai tinggi. Adapun mean N Gain Score % sebesar 71,49 bila dikonversikan dengan tabel kategori tafsiran efektivitas N-Gain dimana persentase N-Gain berada pada rentang 56 – 75 menunjukkan cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengasuhan anak efektif meningkatkan kemampuan pengasuhan bagi caretaker daycare di Kecamatan Lidah Wetan Surabaya.

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan dapat diketahui kebutuhan para caretaker daycare terhadap adanya buku panduan pengasuhan agar para pengasuh memahami konsep perkembangan anak, mampu memberikan penanganan dan pengasuhan yang benar, serta menjadikan lembaga daycare tempat bekerja sebagai daycare yang ramah anak. Untuk keperluan tersebut tim pelaksana PkM merancang buku panduan yang masih dalam tahap draf.

Berikut rancangan buku panduan pengasuhan daycare ramah anak.



Gambar 6. Cover Buku

Adapun isi buku panduan pengasuhan daycare ramah anak terdiri dari 14 bab yang menggambarkan tentang konsep penyelenggaraan daycare yang ramah anak, pengelolaan sekolah holistic integrative, konsep tumbuh kembang anak dan pemberian stimulasi yang tepat, penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak, cara menangani kemarahan anak, mengajarkan toilet training, pembuatan susu dan pendampingan tidur anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Program pelatihan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dan diikuti oleh 30 peserta caretaker daycare Kecamatan Lidah Wetan Surabaya.
- Pelatihan pengasuhan anak dalam program PkM ini telah berhasil mengatasi permasalahan mitra yang membutuhkan pengetahuan tentang pengasuhan anak sesuai tahap perkembangannya.
- Berdasarkan hasil pretes dan postes menunjukkan pelatihan ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman caretaker daycare dalam memberikan pengasuhan yang benar pada anak usia dini.
- Guna mendukung pemahaman peserta disusun buku panduan pengasuhan daycare ramah anak agar bisa dimanfaatkan para caretaker daycare di lembaga masing-masing.

Saran

Program PkM dalam bentuk pengasuhan anak bagi caretaker daycare diharapkan bisa dilaksanakan di daerah lain mengingat pentingnya pengetahuan tersebut bagi pengasuh yang kebanyakan hanya lulusan SMA sehingga bisa memberikan stimulasi yang benar pada anak usia dini. Hasil dari pelatihan ini diharapkan bisa diimplementasikan di lembaga daycare para peserta yang didukung dengan mengikuti pedoman pada buku panduan pengasuhan daycare ramah anak sehingga terwujud lembaga daycare yang ramah anak, bermutu, dan menyenangkan bagi anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak (The Importance Of Childhood Education For). *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Hamdiani, Y., & Basar, G. G. K. (2016).). Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah Dengan “Full Day Care” Di Taman Penitipan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13694>
- Hamer, W., Rachman, T. A., Lisdiana, A., Wardani, W., Karsiwan, K., & Purwasih, A. (2020). Potret Full Daycare sebagai Solusi Pengasuhan Anak bagi Orang Tua Perkerja. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1955>
- Kristiani, R., Handayani, P., Wolting, R., Ardani, A., & Franztius, D. N. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengasuh dan Orangtua Daycare Rumah Bahagia Surabaya. *Warta LPM*, 24(2), 258–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12343>
- Purnama, S., & Hidayati, L. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Hikayat Indraputra. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.391>
- Rizkita, D. (2022). *Pelayanan Pengasuhan Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*. 16(2), 634–643. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.52434/jpu.v16i2.1689>